

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIASAAN 5S (SALAM, SENYUM, SAPA,
SOPAN, SANTUN) TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN
BURENGAN 2 KOTA KEDIRI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

SKRIPSI



OLEH :

HELMA AYU SETYOWATI

NPM : 2114060269

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi Oleh:

Helma Ayu Setyowati

NPM: 2114060269

Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIASAAN 5S (Salam, Senyum, Sapa,
Sopan, Santun) TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN
BURENGAN 2**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Skripsi Prodi PGSD FKIP
UN PGRI Kediri

Tanggal: 12 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi
NIDN.0714118402

Sutrisno Sahari, M.Pd.
NIDN. 0713037304

Skripsi oleh:

HELMA AYU SETYOWATI

NPM. 2114060269

Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIASAAN 5S (Salam, Senyum,
Sapa, Sopan, Santun) TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SDN BURENGAN 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP
UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|----------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Novi Nitya Santi, S.Pd, M. Psi | |
| 2. Penguji I | : Erwin Putera Permana, M. Pd | |
| 3. Penguji II | : Sutrisno Sahari, M. Pd | |

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr, Agus Widodo, M.Pd

NIDN. 002486901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Helma Ayu Setyowati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek, 1 Desember 2002
NPM : 2114060269
Fakultas/Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan

Helma Ayu Setyowati
NPM. 2114060269

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: “Capek boleh, pulang ngga bisa, nyerah apalagi. Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

Persembahan

Skripsi ini persembahkan untuk:

1. Pertama saya ucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa, kesehatan, kekuatan, dan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini
2. Ibunda dan ayahanda tercinta selaku kedua orang tua penulis. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik dan memfasilitasi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
3. Mbah putri dan mbah kakung yang selalu *exiteted* menunggu cucu satu satunya pulang dari tempat penulis menuntut ilmu. Tak pernah putus doa kalian kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, yang selalu memberi semangat dan dukungan moral maupun materil.
4. Salam hormat saya haturkan kepada dosen pembimbing Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi dan Bapak Sutrisno Sahari, M.Pd yang telah membimbing, mengasahi, dan mendidik sebagaimana dosen pembimbing semestinya
5. Teruntuk Antika Lia selaku sahabat penulis yang selalu ada untuk penulis dalam segala kondisi dan terimakasih untuk tak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku selama ini.
6. Teruntuk teman terbaik “Triloka” (Suci dan Inneke) yang selalu menghabiskan waktu dan selalu menghibur penulis dari masa awal perkuliahan. terimakasih telah menemani penulis sampai sejauh ini.
7. Serta terimakasih kepada Lagu Somebody’s Pleasure – Aziz Hedra yang sudah menemani penulis selama 2 tahun belakangan ini, lagu ini akan selalu menjadi lagu favorit penulis.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan sudah berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah untuk menyerah sesulit apapun proses skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin.

ABSTRAK

Helma Ayu Setyowati Analisis Implementasi Kebiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di SDN Burengan 2 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci: Kebiasaan 5S, Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa sejak usia dini, khususnya di jenjang sekolah dasar. Dalam menghadapi tantangan zaman dan pengaruh lingkungan luar seperti media sosial, sekolah perlu menanamkan nilai-nilai positif secara konsisten. Salah satu pendekatan yang digunakan di SDN Burengan 2 Kota Kediri adalah implementasi kebiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun). Program ini menjadi bagian dari budaya sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa, yang diharapkan berdampak pada peningkatan sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi kebiasaan 5S terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN Burengan 2 Kota Kediri? (2) Bagaimana peran guru dalam menanamkan kebiasaan 5S kepada siswa? (3) Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kebiasaan 5S di sekolah tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan kebiasaan 5S dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran guru serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program tersebut di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik analisis data menggunakan model interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebiasaan 5S telah dilaksanakan secara konsisten di SDN Burengan 2 dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Siswa yang terbiasa menerapkan 5S menunjukkan perilaku disiplin yang baik, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan kelas, dan menghargai guru serta teman. Peran guru sebagai teladan sangat menentukan keberhasilan program ini, meskipun masih terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya pengawasan di luar kelas dan pengaruh lingkungan keluarga. Secara keseluruhan, kebiasaan 5S terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar..

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan YME, karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna melanjutkan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd Selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing 2.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih banyak kekurangan, maka penulis berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat membantu penulis.

Kediri, 1 Juli 2024

Helma Ayu Setyowati
NPM.2114060269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN:	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Definisi Operasional Konsep	7
1. Pengertian Pendidikan	7
2. Pengertian Implementasi.....	12
3. Penerapan Kebiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun)	13
4. Karakter Disiplin.....	16
C. Alur Berpikir	24
BAB III: METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat penelitian.....	25
2. Waktu penelitian	26

C. Data dan Sumber Data	26
1. Sumber data primer.....	26
2. Sumber data sekunder.....	27
D. Prosedur Pengumpulan Data	27
1. Obesrvasi	27
2.Wawancara	28
3. Angket (kuisisioner)	36
4. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	40
1. Pengumpulan Data	40
2. Redukasi Data	41
3. Penyajian data	41
5. Kesimpulan	41
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV HASIL PENEJITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
1. Profil Umum Sekolah	43
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Kebiasaan 5S Di Sekolah	45
3. Karakteristik Subjek Penelitian	46
4. Deskripsi Awal Data dari Kuisisioner	47
5. Keterkaitan Kebiasaan 5S Dengan Kedisiplinan Siswa	49
B. Temuan Hasil Penelitian	51
1. Implementasi kebiasaan 5s dalam kegiatan sekolah.....	51
2. Respon dan perilaku siswa terhadap 5s	58
3. Pengaruh 5s terhadap pembentukan karakter disiplin	61
4. Faktor pendukung dan hambatan implementasi 5s.....	64
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	65
1. Pembiasaan 5s sebagai media Pendidikan karakter	65
2. Internalitas nilai karakter dan pembentukan disiplin	66
3. Peran guru dan lingkungan sekolah	67
4. Hambatan dan upaya perbaikan	67
5. Relevansi temuan dengan konteks Pendidikan karakter.....	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sekolah Tampak Depan	44
Gambar 4. 2 Plang Sekolah Ramah Anak	44
Gambar 4. 3 Pembiasaan Menyambut Siswa Di Depan Gerbang.....	45
Gambar 4. 4 Siswa Bertanya Dengan Guru	46
Gambar 4. 5 Pembiasaan Salam Guru Piket	55
Gambar 4. 6 Pembiasaan Salam.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Wawancara Kepala Sekolah Tentang Kebiasaan 5S	28
Tabel 3. 3 Wawancara Kepala Sekolah Mengenai Karakter Disiplin Siswa	29
Tabel 3. 4 Angket wawancara guru tentang kebiasaan 5S	29
Tabel 3. 5 Angket wawancara guru mengenai kebiasaan disiplin	31
Tabel 3. 6 Angket wawancara siswa tentang kebiasaan 5s.....	33
Tabel 3. 7 WAWANCARA SISWA TENTANG KEDISIPLINAN	34
Tabel 3. 8 Panduan Angket Kebiasaan 5S	37
Tabel 3. 9 Angket Kebiasaan Disiplin	38
Tabel 4. 1 Hasil pengisian kuisioner	47
Tabel 4. 2 Hasil wawancara dengan guru	51
Tabel 4. 3 Hasil wawancara dengan salah satu siswa.....	58
Tabel 4. 4 Hasil wawancara kepala sekolah mengenai kebiasaan 5S.....	62
Tabel 4. 5 Hasil wawancara kepala sekolah mengenai kebiasaan disiplin.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	76
Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul.....	77
Lampiran 4 Berita Acara Kemajuan Bimbingan	79
Lampiran 5 Surat Bebas Plagiasi	81
Lampiran 6 Hasil Plagiasi	82
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	83
Lampiran 8 Kisi - Kisi Instrumen Wawancara	84
Lampiran 9 Hasil Validasi Instrumen Wawancara.....	88
Lampiran 10 Kisi - Kisi Instrumen Kuisioner.....	94
Lampiran 11 Hasil Validasi Instrumen Kuisioner	96
Lampiran 12 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	102
Lampiran 13 Hasil Wawancara Guru	103
Lampiran 14 Hasil Wawancara Siswa.....	107
Lampiran 15 Hasil Pengisian Kuisioner Kebiasaan 5S.....	113
Lampiran 16 Hasil Pengisian Kuisioner Kebiasaan Disiplin	120
Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa	134
Lampiran 18 Dokumentasi Pengisian Kuisioner.....	136
Lampiran 19 Dokumentasi Bersama Siswa	138
Lampiran 20 Dokumentasi Bersama Guru	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, karakter disiplin menjadi semakin penting untuk dimiliki oleh para generasi muda. Generasi muda yang disiplin akan mampu menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan dapat berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa SD adalah dengan menerapkan kebiasaan 5S. 5S merupakan singkatan dari Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun. Kebiasaan 5S ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain.

Pendidikan karakter di SDN Burengan 2 Kota Kediri perlu dioptimalkan melalui proses belajar aktif yang melibatkan guru dan mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Pembinaan karakter harus menjadi bagian integral dari pembelajaran dan dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penerapan pendidikan karakter di sekolah, sehingga tidak hanya terpaku pada pengenalan norma dan nilai, tetapi juga mencapai tingkat penerapan yang optimal.

Menanamkan disiplin sejak dini bagi siswa sekolah dasar (SD) merupakan esensi penting dalam proses pembelajaran. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) menjadi landasan fundamental dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Senyum, ekspresi raut wajah yang memancarkan keramahan dan ketulusan hati, mampu mencairkan suasana kaku. Salam, baik melalui jabat tangan maupun ucapan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, mencerminkan rasa hormat. Sapa, tindakan saling menyapa yang merupakan wujud penghargaan terhadap sesama manusia.

SDN BURENGAN 2 Kota Kediri telah menerapkan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) mulai tahun 2018 yang

disosialisasikan oleh Dinas Pendidikan, pada tahun 2018 SDN Burengan 2 Kota Kediri menjadi sekolah ramah anak yang terpilih melaksanakan program 5S tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Implementasi program ini terlihat pada kebiasaan guru menyambut siswa di depan gerbang sekolah pada pagi hari dan bertegur sapa dengan siswa. Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara informal dengan beberapa guru kelas dan kepala sekolah SDN Burengan 2. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan perilaku disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memberi salam saat bertemu guru, kurang sopan dalam berkomunikasi, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, keluar kelas tanpa izin saat jam pelajaran berlangsung. Sementara itu, kepala sekolah menambahkan “Pembiasaan sudah dilakukan, tapi pengaruh lingkungan luar dan kurangnya pengawasan di luar kelas kadang membuat anak-anak kembali ke kebiasaan lama.”

Untuk mengetahui kondisi awal dan kebutuhan lapangan, peneliti melakukan need assessment kuantitatif dengan menyebarkan angket sederhana kepada siswa kelas V. Dari hasil pengisian angket awal oleh 30 siswa, diperoleh data bahwa sebanyak 27 siswa (89%) menyatakan sudah terbiasa memberi salam kepada guru saat datang ke sekolah, sedangkan senyum, sapa, dan santun (100%) siswa sudah membiasakan kebiasaan tersebut. Untuk kebiasaan sopan 28 dari 30 siswa (94%) sudah terbiasa berbicara sopan namun ada 2 siswa yg belum terbiasa berbicara sopan dengan teman. Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pembiasaan 5S yang diterapkan sekolah dengan realitas perilaku siswa sehari-hari.

Membentuk karakter disiplin yang kuat pada peserta didik sekolah dasar (SD) perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebaikan dan komitmen untuk selalu berbuat baik dalam pendidikan selanjutnya maupun kehidupan sehari-hari. Menurut (Rohendi, 2018) "pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk mengubah karakter seseorang" memperkuat perlunya fokus pada pendidikan karakter di SD.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang telah diurai, untuk lebih memudahkan pembahasan terhadap permasalahannya dalam penelitian ini , maka penulis memfokuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui Implementasi pendidikan karakter dalam kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri
2. Peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Siswa kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter dalam kebiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk karakter disiplin siswa Kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan kebiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk karakter disiplin siswa Kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui kebiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk karakter disiplin siswa Kelas IV di SDN Burengan 2 Kota Kediri

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa melalui pelaksanaan program 5S di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang berharga bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan aktivitas akademik diseluruh perguruan tinggi.
 - b. Untuk studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu sebagai informasi untuk pengembangan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta dapat menjadi *literature* untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - c. Serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk mengambil pengalaman dari setiap penelitian di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AMri, Sofan. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anggraeni, Fransika Silvia Novinda. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa,Salam,Sopan dan Santun),Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,Vol.1,No.2 Tahun2
- Atqiya, Fadilatul. “Implementasi pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sopan, Sapa dan Santun) Di SMPN 02 Gunung Jati Kabupaten Cirebon” Universitas Fakultas Tarbiyah Institus Agama Islam Iai Bunga Bangsa. 2018.
- Baswedan, A. (2013). *Pendidikan untuk Kualitas dan Daya Saing*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Chairiyah.Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World.FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewantara, K. H. (1957). *Tut Wuri Handayani*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Hadi, S. (2016). *Psikologi Sosial: Perilaku dan Hubungan Antar Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hasanah, U. (2017). *Budaya Sekolah dan Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*.
- Khairunnisa, D. & Nuraini, S. (2022). Lingkungan Sekolah dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 14(1), 33–44
- .
- Khalid, M. (2017). *Etika Bergaul dan Kesopanan dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maharani, L. & Prasetyo, A. (2019). Penguatan Karakter melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(3), 193–202.
- Makarim, N. (2020). *Pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Pendidikan Inovatif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sutarno. (2015). *Etika dan Budaya Salam dalam Kehidupan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Montessori, M. (1967). *The Absorbent Mind*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbu

- Nasir, M. (2018). *Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Prasetya, Alfian Budi. 2014. Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3. Jurnal pdf Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Purba, E., Wahyuni, S., & Suparman. (2018). Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter. *EduHumaniora*, 10(1), 55–63.
- Purwanto, M. N. (2011). Ilmu pendidikan teoritis dan praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, E. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 49–58.
- Safira, H. (2021). *Disiplin Belajar: Konsep dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R. & Hasanah, U. (2021). Budaya Sekolah dan Penguatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 6(1), 75–88.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010). Setyadi, Yulianto Bambang. Penerapan Budaya 5S Sebagai Pengutan Pendidikan Karakter Siswa, [Http://Journals.Ums.Ac.Id](http://Journals.Ums.Ac.Id), E-Issn:2716-037, Vol.1.No.2 Desember 2019.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. (2015). *Etika dan Budaya Salam dalam Kehidupan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thomas, 8 Lickona. Mendidik Untuk Membentuk karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. (Penerjemah: juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara 2012)
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiyanti, R. (2020). Peran Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 122–130.
- Yusuf, A. & Hidayat, M. (2023). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 2(2), 88–97.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchdi, D. (2009). Humanisasi pendidikan: Menumbuhkembangkan nilai kemanusiaan dalam praktik pendidikan. Yogyakarta: Penerbit UNY.
- Zuhairini. (2004). *Pendidikan Islam*. Surabaya: Bumi Aksara.